



Hubungan Percaya Diri Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental SMK Negeri 1 Kisaran

Widya Afridiani¹, Erli Mutiara²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: widya_afridiani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) percaya diri siswa; (2) disiplin belajar siswa; (3) hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental (4) hubungan percaya diri dengan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental (5) hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental; (6) hubungan percaya diri dan disiplin belajar dengan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental. Desain penelitian adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Kisaran dengan jumlah sampel 32 siswa. Waktu penelitian mulai bulan Februari–Mei 2017. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan variabel percaya diri dan disiplin belajar termasuk pada kategori cenderung cukup dengan masing-masing sebanyak 97 persen dan 84 persen dan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 100 persen. Hasil analisis uji normalitas data dengan $dk=5$ pada ketiga variabel adalah normal untuk percaya diri ($X_{hitung} = 4,39 < X_{tabel} = 11,07$), disiplin belajar ($X_{hitung} = 7,61 < X_{tabel} = 11,07$), dan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental ($X_{hitung} = 9,22 < X_{tabel} = 11,07$). Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Percaya Diri dengan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental dengan nilai sebesar $r_{hitung} = 0,824 > r_{tabel} 0,349$ pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi percaya diri siswa maka semakin tinggi hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Disiplin Belajar dengan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental dengan nilai sebesar $r_{hitung} = 0,842 > r_{tabel} 0,349$ pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental. Hasil analisis korelasi ganda antara percaya diri dan disiplin belajar dengan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (55,20 > 3,33)$ pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi percaya diri dan semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental.

Kata Kunci: Percaya Diri; Disiplin Belajar; Hasil Belajar; Mengolah Makanan Kontinental.

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) students' self-confidence; (2) student learning discipline; (3) the learning outcomes of Continental Food Processing (4) the relationship of confidence with the learning outcomes of Continental Food Processing (5) the relationship of learning discipline with the learning outcomes of Continental Food Processing; (6) the relationship between self-confidence and learning discipline with the learning outcomes of Continental Food Processing. The research design was descriptive correlational. The research location is at SMK Negeri 1 Kisaran with a sample size of 32 students. The time of the study was from February-May 2017. Based on the results of the study, the level of tendency of the variables of self-confidence and learning discipline was categorized as sufficient with 97 percent and 84 percent respectively and the learning outcomes of Processing Continental Food were categorized as high at 100 percent. . The results of the data normality test analysis with $dk = 5$ on the three variables are normal for self-confidence ($X_{count} = 4.39 < X_{table} = 11.07$), learning discipline ($X_{count} = 7.61 < X_{table} = 11.07$), and learning outcomes. Processing Continental Food ($X_{count} = 9.22 < X_{table} = 11.07$). The results of the product moment correlation analysis have a significant relationship between Self Confidence and learning outcomes in Continental Food Processing with a value of $r_{count} = 0.824 > r_{table} 0.349$

at a significant level of 5 percent, meaning that the higher the student's self-confidence, the higher the learning outcomes of Continental Food Processing. The results of the product moment correlation analysis have a significant relationship between Learning Discipline and the learning outcomes of Continental Food Processing with a value of $r_{count} = 0.842 > r_{tabel} 0.349$ at a significant level of 5 percent, meaning that the higher the student's learning discipline, the higher the learning outcomes of Continental Food Processing. The results of the multiple correlation analysis between self-confidence and learning discipline with the learning outcomes of Processing Continental Food with a value of $F_{count} > F_{table} (55.20 > 3.33)$ at a significant level of 5 percent, meaning that the higher the self-confidence and the higher the student's learning discipline, the higher the learning outcomes of Processing Continental Food.

Keywords: Confidence; Learning Discipline; Learning outcomes; Processing Continental Food.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia. Demi tercapainya hasil belajar yang baik, maka belajar sebagai proses yang terpadu melibatkan beberapa komponen, seperti peserta didik yang memiliki IQ, minat, bakat, faktor psikologis yang baik, kemampuan, motivasi, sikap, kematangan, disiplin, dan lain-lain (Depdiknas, 2003).

Percaya diri adalah modal dasar seorang siswa dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. . Percaya diri dapat dimiliki oleh seorang siswa apabila ia yakin akan kemampuan diri yang dimiliki sehingga dapat melahirkan suatu cipta ataupun kreasi. Disiplin merupakan perilaku siswa yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi dibentuk oleh lingkungan melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru, dan masyarakat. Individu yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan terhadap peraturan dan norma-norma yang diberlakukan. Upaya yang dapat dilakukan dalam pembentukan disiplin yaitu melalui pembiasaan, perubahan pola, sistem aturan, sistem sanksi, dan penghargaan dari dalam diri anak itu sendiri, pendidik, serta lingkungan (Amri, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: (1) Faktor Internal, Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain: (a) Kecerdasan/ intelegensi, (b) Bakat, (c) Minat, (d) Percaya Diri, (e) Motivasi, dll. (2) Faktor Eksternal, faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor- faktor ekstern antara lain:

(a) Keadaan lingkungan keluarga, (b) Keadaan lingkungan sekolah dan (c) Keadaan lingkungan masyarakat (Sunarto, 2009).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Kisaran Kabupaten Asahan pada bulan Mei 2016 dengan guru pengampuh mata pelajaran mengolah makanan Kontinental, pada Daftar Kumpulan Nilai Siswa (DKNS) menyatakan bahwa seluruh siswa memperoleh nilai yang baik dengan rata-rata nilai diatas (Kriteria ketuntasan Minimal) dengan nilai ketuntasan 75. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri yang diakui oleh guru dan teman- temannya. Untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal, selain dibutuhkan Percaya diri siswa yang baik, harus diimbangi dengan disiplin belajar yang baik pula.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui percaya diri siswa.
2. Untuk mengetahui disiplin belajar siswa
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengolah makanan kontinental.
4. Untuk mengetahui hubungan percaya diri siswa dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental.
5. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental.
6. Untuk mengetahui hubungan percaya diri dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental.

METODE

Desain penelitian adalah deskriptif korelasional, merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Kisaran yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 32 orang siswa.

Sampel penelitian ditentukan dengan teknik total sampling. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Kisaran yang berjumlah 32 siswa.

Instrumentasi Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Untuk menjangkau data percaya diri dan disiplin belajar melalui angket dan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental melalui nilai rapor semester ganjil.

Teknik Analisis Data

a. Rata-rata (M)

Harga rata-rata data berkelompok variabel penelitian percaya diri, disiplin belajar dan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b. Standart deviasi (Sd)

Standart deviasi (Sd) dari variabel penelitian percaya diri, disiplin belajar dan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

1. Uji Kecenderungan

Untuk menentukan tingkat kecenderungan setiap variabel penelitian percaya diri, disiplin belajar dan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental dilakukan tolak ukur rata-rata ideal (Mi) dan Standart Deviasi ideal (SDi) dengan cara sebagai berikut :

$$Mi = \frac{Nt + Nr}{2}$$

$$Sdi = \frac{Nt - Nr}{6}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah data variabel penelitian percaya diri, disiplin belajar dan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental berdistribusi

normal atau tidak, dan juga untuk mengetahui apakah teknik analisis regresi cocok digunakan untuk menganalisis data penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan rumus Chi-Kuadrat (χ^2):

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \right)$$

b. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Untuk melihat hubungan fungsional antara variabel penelitian percaya diri (X_1), disiplin belajar (X_2) dan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental (Y), maka perlu dilakukan persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi yang menyatakan kedua hubungan variabel itu berbentuk:

$$Y = a + bX$$

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Korelasi Product Moment antar Variabel

Perhitungan koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel penelitian percaya diri, disiplin belajar dan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental terikat digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Korelasi Parsial

Untuk menemukan korelasi murni terlepas dari pengaruh variabel penelitian percaya diri, disiplin belajar dan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental, dilakukan pengontrolan salah satu variabel.

$$R_{y.x1.x2} = \frac{r_{y.x1} - r_{y.x2} \cdot r_{x1.x2}}{\sqrt{1 - r_{x1.x2}^2 - \sqrt{1 - r_{y.x2}^2}}}$$

3. Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda adalah keadaan naik turunnya variabel penelitian percaya diri, disiplin belajar dan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental dan variabel independen sebagai faktor prediktor.

$$r_{y.x1.x2} = \sqrt{\frac{r_{y.x1}^2 + r_{y.x2}^2 - 2r_{y.x1}r_{x1.x2}}{1 - r_{x1.x2}^2}}$$

HASIL

Distribusi Frekuensi Percaya diri

Data Percaya Diri Siswa (X_1) diperoleh rata-rata (M) = 139,8 dan Standart deviasi (Sd) = 6,6

dengan skor tertinggi 154 dan skor terendah 125. Pada Tabel 4 dapat dilihat interval tertinggi pada kelas 140-144 sebesar 34 persen dan kelas interval terendah berada pada kelas interval 150-154 sebesar 6 persen (Tabel 4).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Percaya Diri (X_1)

No Kelas	Kelas Interval	F	F rel (%)
1	125-129	3	9
2	130-134	4	13
3	135-139	8	25
4	140-144	11	34
5	145-149	4	13
6	150-154	2	6
Jumlah		32	100

Distribusi Frekuensi Disiplin belajar

Data Disiplin Belajar (X_2), terdapat skor tertinggi 151 dan skor terendah 116 dengan rata-rata (M) = 132,8 dan standar deviasi (Sd) = 7,5. Pada Tabel 5 dapat dilihat distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa berada pada kelas interval tertinggi pada kelas 134-139 sebesar 38 persen dan kelas interval terendah berada pada kelas interval 116-121 dan 146-151 masing-masing sebesar 6 persen.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin belajar (X_2)

No Kelas	Kelas Interval	F	F rel (%)
1	116-121	2	6
2	122-127	5	16
3	128-133	8	25
4	134-139	12	38
5	140-145	3	9
6	146-151	2	6
Jumlah		32	100

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental

Data hasil belajar siswa dalam Mengolah Makanan Kontinental diperoleh nilai rata-rata (M) = 86 dan Standart deviasi (Sd) = 2,4 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 80. Pada Tabel 6 dapat dilihat distribusi Frekuensi Hasil Belajar siswa pada mengolah makanan Kontinental berada pada kelas interval tertinggi pada kelas 84-85 sebesar 34 persen dan kelas interval terendah berada pada kelas interval 80-81 sebesar 3 persen.

distribusi Frekuensi Percaya Diri Siswa berada pada kelas

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental (Y)

No Kelas	Kelas Interval	F	F rel (%)
1	80-81	1	3
2	81-83	2	6
3	84-85	11	34
4	86-87	7	22
5	88-89	9	28
6	90-91	2	6
Jumlah		32	100

Tingkat Kecenderungan Percaya diri

Tingkat kecenderungan variabel percaya diri siswa digunakan nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{Di}). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $M_i = 139,8$ dan $S_{Di} = 6,6$. Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa percaya diri siswa sebanyak (97%) cenderung cukup dan sebanyak (3%) percaya diri siswa cenderung tinggi.

Tabel 7. Tingkat Kecenderungan Percaya Diri siswa

Rentang Nilai	n	%	Kategori
>150	1	3	Tinggi
115-150	31	97	Cukup
81-115	0	0	Kurang
< 81	0	0	Rendah
Jumlah	32	100	

Tingkat Kecenderungan Disiplin Belajar

Tingkat kecenderungan variabel disiplin belajar siswa, digunakan nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{Di}). Dari hasil perhitungan diperoleh $M_i = 132,8$ dan $S_{Di} = 7,5$. Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa disiplin belajar siswa sebanyak (84%) cenderung cukup, sebanyak (16%) cenderung tinggi.

Tabel 8. Tingkat Kecenderungan Disiplin belajar siswa

Rentang	n	%	Kategori
> 143	5	16	Tinggi
110 - 143	27	84	Cukup
77 - 110	0	39	Kurang
< 77	0	0	Rendah
Jumlah	32	100	

Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental.

Tingkat kecenderungan variabel hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental digunakan nilai rata-rata ideal (Mi) dan Standar deviasi ideal (Sdi). Dari hasil perhitungan diperoleh Mi = 86 dan Sdi = 2,4.

Pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental (100%) cenderung tinggi.

Tabel 9. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental.

Rentang	n	%	Kategori
> 67	32	100	Tinggi
45 - 67	0	0	Cukup
22 - 45	0	0	Kurang
< 22	0	0	Rendah
Jumlah	32	100	

Uji Normalitas Variabel Penelitian. Normal tidaknya distribusi data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5 %.

Tabel 10. Ringkasan Uji Normalitas Variabel Penelitian.

No	Variabel Penelitian	Db	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}
1	Percaya Diri	5	7,61	11,07
2	Disiplin belajar	5	4,39	11,07
3	Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental	5	9,22	11,07

Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental atas Percaya Diri.

Regresi Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental (Y) atas Percaya Diri (X_1). Persamaan regresi antara percaya diri dengan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental ($\hat{Y} = a + bX_1$) diperoleh $\hat{Y} = 52,34 + 0,24 X_1$. Diperoleh $F_{hit} = 63,38$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 4,15$ sehingga $F_{hitung} = 63,38 > F_{tabel} = 4,15$; maka persamaan regresi tersebut berarti. Uji linieritas regresi antara percaya diri dengan hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental menunjukkan bahwa $F_{hitung} = -0,667$ pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 2,34$ sehingga $F_{hitung} -0,667 < F_{tabel} 2,34$ maka linier (Tabel 11).

Tabel 11. Regresi Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental (Y) atas Percaya Diri (X_1).

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F Hitung	Ftabel (a = 0,05)	Status
Total	32	236796	236796			
Regresi(a)	1	236672	236672			
Regresi(b/a)	1	84	84			
Residu(s)	30	7,2	1,325	63,38	4,15	Berarti
Tuna Cocok(TC)	18	-177475126	-9859729			
Kekeliruan	12	177475166	14789597	-0,667	2,34	Linier

Uji Linearitas Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental atas Disiplin belajar

Regresi Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental (Y) atas Disiplin belajar (X_2), Persamaan regresi disiplin belajar dengan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental ($\hat{Y} = a + bX_2$) diperoleh $\hat{Y} = 52,34 + 0,24 X_2$. Diperoleh $F_{hitung} = 73,93$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 4,15$ sehingga $F_{hitung} = 73,93 > F_{tabel} = 4,15$; maka persamaan regresi

tersebut berarti. Uji linieritas regresi disiplin belajar dengan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental menunjukkan bahwa $F_{hitung} = -0,579$ pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 2,34$ sehingga $F_{hitung} -0,579 < F_{tabel} 2,34$ maka linier (Tabel 12).

Tabel 12. Regresi Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental (Y) atas Disiplin belajar (X₂),

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F Hitung	F _{tabel} (a = 0,05)	Status
Total	32	236796	236796	-		
Regresi(a)	1	236672	236672			
Regresi(b/a)	1	88	88	73,93	4,15	Berarti
Residu(s)	30	1,190	1,190			
Tuna Cocok (TC)	19	-155672911	-8193311	-0579	2,34	Linier
Kekeliruan	11	155672946	14152086			

Analisis Korelasi Product Moment Hubungan Percaya Diri dengan Mengolah Makanan Kontinental

Hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi dengan nilai r_{hitung} dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan jumlah responden 32. Nilai $r_{tabel} = 0,349$, dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,824 > 0,349$). Artinya semakin tinggi percaya diri siswa maka semakin tinggi hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental.

Analisis Korelasi Product Moment Hubungan Disiplin belajar dengan Mengolah Makanan Kontinental

Hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi antara dengan nilai r_{hitung} dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan jumlah responden 32. Nilai $r_{tabel} = 0,349$, dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,842 > 0,349$). artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental.

Korelasi Parsial dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial

Hasil perhitungan koefisien korelasi parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,836 > 1,697$. Artinya semakin tinggi percaya diri dan semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental.

Analisis Korelasi Ganda Antar Variabel

Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda antara diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,47 > 3,33$. Artinya semakin tinggi percaya diri siswa dan semakin tinggi disiplin belajar siswa

maka semakin tinggi hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan Percaya diri siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 97 persen. Hal ini didukung dengan pernyataan Fatimah (2010) percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Percaya diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan.

Disiplin belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar sebesar 84 persen, Hal ini sesuai dengan pendapat Damayanti (2012) disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua di rumah.

Tingkat kecenderungan Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental termasuk kategori cenderung tinggi dengan persentase 100 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik, (2012) Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan. Kegiatan untuk mencapai tingkah laku merupakan proses belajar dan pencapaian perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar. Secara umum hasil belajar adalah hasil dari kemampuan

seseorang yang berprestasi dalam belajar (Sagala, 2009).

Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,824 > 0,349$), pada taraf signifikan 5%. Artinya semakin tinggi percaya diri siswa maka semakin tinggi Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siti Fadillah (2012) dengan judul Hubungan Percaya Diri dengan Hasil Praktik Dekorasi Cake pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri Hasil Praktik Dekorasi Cake pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan nilai sebesar $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,785 > 0,333$), pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi percaya diri maka hasil praktik dekorasi cake semakin tinggi.

Hasil analisis korelasi produk moment terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,842 > 0,349$), pada taraf signifikan 5%. Artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Dian Utaminingsih (2013) dengan judul Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Melakukan Persiapan Pengolahan pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Melakukan Persiapan Pengolahan pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Surabaya dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,857 > 0,367$) dengan taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi disiplin belajar maka hasil belajar melakukan persiapan pengolahan semakin tinggi.

Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dan disiplin belajar dengan hasil belajar mengolah makanan Kontinental sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,47 > 3,34$, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara Percaya Diri dan Disiplin belajar dengan Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental, artinya semakin tinggi percaya diri dan semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar mengolah makanan Kontinental. Hasil penelitian ini sesuai dengan

Hasil Penelitian Mega Nita Arfiani (2010) dengan judul Hubungan Kepercayaan Diri dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dan disiplin belajar dengan hasil belajar Boga Dasar dengan nilai sebesar $F_{hitung} = 31,8 > F_{tabel} = 3,3$. Artinya semakin tinggi percaya diri dan disiplin belajar maka hasil belajar Boga Dasar semakin tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Percaya diri siswa berada pada kategori cenderung cukup dengan persentase sebesar 97 persen.
2. Disiplin Belajar siswa berada pada kategori cenderung cukup dengan persentase sebesar 84 persen.
3. Hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental berada pada kategori cenderung tinggi dengan persentase sebesar 100 persen.
4. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Percaya Diri dengan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental dengan nilai sebesar $r_{hitung} = 0,824 > r_{tabel} 0,349$ pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi percaya diri siswa maka semakin tinggi hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental.
5. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Disiplin Belajar dengan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental dengan nilai sebesar $r_{hitung} = 0,842 > r_{tabel} 0,349$ pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental.
6. Hasil analisis korelasi ganda antara percaya diri dan disiplin belajar dengan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental dengan nilai sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,47 > 3,33$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi percaya diri dan semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Untuk guru sebaiknya berupaya untuk menanamkan nilai-nilai percaya diri dan disiplin belajar selama proses belajar mengajar berlangsung untuk meningkatkan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental.
2. Kepada pihak pengelola upaya meningkatkan fasilitas belajar terutama dalam hal alat dan bahan praktek agar hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental lebih baik dan meningkat.
3. Untuk siswa diharapkan mampu mengembangkan percayaan diri dan disiplin belajar dalam diri setiap siswa untuk meningkatkan hasil belajar Mengolah Makanan Kontinental.

REFERENSI

Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Damayanti. (2012). Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar. Diakses pada 22 Juli 2016. http://Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar_Damayanti327.html.

Depdiknas. (2003). *Kurikulum SMK Edisi 200*. Jakarta

Fatimah, Enung. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia

Hamalik, Oemar. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Sagala. (2009). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung : CV Yrama Widya.

Sunarto. (2009). Pengertian Prestasi Belajar. Jurnal. Diakses 5 Januari 2017. <http://sunartombs.wordpress.com/2009/1/05/pengertian-prestasi-belajar/>